

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara deskriptif kualitatif maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *tari melinting* pada siswa angkatan 2012-2013 semester 2 IPA 5 di SMA Negeri 1 Metro sebagai berikut.

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran *tari melinting* pada siswa angkatan 2012-2013 semester 2 di SMA Negeri 1 Metro ditandai dengan *visual activities* (aktivitas melihat), *listening activities* (aktivitas mendengar), *motor activities* (aktivitas melakukan gerak), *emotional activities* (aktivitas yang berkaitan dengan emosi seperti semangat dan gembira). Pada pertemuan pertama aktivitas siswa memperoleh nilai 80 karena hanya ada 3 orang siswa tidak memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru serta mengobrol di kelas, pada pertemuan kedua aktivitas siswa memperoleh nilai 80 karena hanya ada 2 orang siswa yang masih terlihat malas dalam menggerakkan gerakan yang diajarkan oleh guru, pada pertemuan ketiga aktivitas siswa memperoleh nilai 70 karena terlihat 7 orang siswa ada yang bermain *laptop*, *handphone*, mengobrol dan kurang bersemangat terhadap materi yang diberikan oleh guru, pada pertemuan keempat aktivitas siswa memperoleh nilai 75 karena hanya ada 4 orang siswa yang terlihat malas untuk memeragakan gerak yang dicontohkan

oleh guru, pada pertemuan kelima aktivitas siswa memperoleh nilai 80 karena hanya ada 2 orang siswa yang terlihat malas untuk memeragakan gerak yang dicontohkan oleh guru, dan pada pertemuan keenam aktivitas siswa memperoleh nilai 95 karena siswa terlihat aktif dan bersemangat dalam menggerakkan gerak *tari melinting* sesuai dengan iringan musik.

2. Pada hasil belajar siswa berdasarkan aspek bentuk ragam gerak, aspek hafalan gerak, aspek ketepatan gerak dengan musik, dan aspek ekspresi saat menari nilai yang diperoleh siswa secara umum adalah cukup, siswa yang mendapat nilai baik sekali (12) sebanyak 3 orang siswa karena siswa mampu memeragakan 12 motif ragam gerak *tari melinting*, siswa mampu menghafal 12 motif ragam gerak *tari melinting*, siswa mampu melakukan 12 motif ragam gerak tepat dengan musik, dan ekspresi saat menari senyum dan pandangan kedepan, siswa yang mendapat nilai baik (38) sebanyak 10 orang siswa karena siswa hanya mampu memeragakan 9 motif ragam gerak *tari melinting*, siswa hanya mampu menghafal 9 motif ragam gerak *tari melinting*, siswa hanya mampu melakukan 9 motif ragam gerak tepat dengan musik, dan ekspresi saat menari senyum tetapi menunduk, dan siswa yang mendapat nilai cukup (50) sebanyak 13 orang siswa karena siswa hanya mampu memeragakan 6 motif ragam gerak *tari melinting*, siswa hanya mampu menghafal 6 motif ragam gerak *tari melinting*, siswa hanya mampu melakukan 6 motif ragam gerak tepat dengan musik, dan ekspresi saat menari tidak senyum namun pandangan kedepan.

3. Kendala yang dihadapi pada saat peneliti melakukan penelitian yaitu pada pertemuan pertama tidak tersedianya kipas *melinting* sebagai properti untuk menari sehingga peneliti ikut mencari kipas agar siswa dapat belajar menggunakan kipas dan pada pertemuan keempat guru mengalami kendala yaitu *sound system* yang akan dipergunakan untuk mendengarkan musik *tari melinting* mati sehingga mengganggu proses pembelajaran *tari melinting*.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Agar pembelajaran tari dapat berlangsung lebih baik guru dan sekolah sebaiknya memerhatikan media yang digunakan seperti *sound system* dan kipas sebagai properti dalam menari sebelum tahun pelajaran baru dimulai karena *sound system* dan kipas *melinting* sangat diperlukan untuk kelancaran dalam mengajarkan *tari melinting*.